

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Pundong. Kecamatan Pundong memiliki 3 Desa dan Dusun Seyegan berada di Desa Srihardono. Luas Wilayah Dusun adalah 35,1 Ha. Pembagian wilayah administrasi di Dusun Seyegan dibagi menjadi 7 RT, batas wilayah di sebelah timur yaitu Pedukuhan Nangsri, sebelah barat Pedukuhan Ganjuran, sebelah selatan Pedukuhan Gunung Puyuh, dan sebelah utara Pedukuhan Pundong. Jumlah penduduk Dusun Seyegan sebanyak 957 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 464 jiwa dan penduduk perempuan 493 jiwa. Jarak Dusun Seyegan dengan pusat pemerintah desa sekitar 1,5 km, dengan pemerintahan kecamatan 700 m, dari ibukota kabupaten 8 km, dari provinsi 27 km.

Pelayanan kesehatan yang ada di wilayah penelitian ini adalah satu puskesmas yaitu Puskesmas Pundong, jarak dengan Dusun Seyegan 500m dapat ditempuh dengan jalan kaki, sepeda, sepeda motor dan mobil. arisan dasa wisma, senam umum. Dusun Seyegan merupakan wilayah kerja Puskesmas Pundong. Program-program kesehatan yang sudah berjalan di Dusun Seyegan adalah penyuluhan kesehatan yang dilakukan 15 menit

efektif sebelum acara PKK dusun dimulai, posyandu balita, lansia serta pemberantasan jentik nyamuk.

Program-program yang berkaitan tentang *menopause* belum pernah dilakukan. Untuk kegiatan posyandu ibu-ibu sendiri hanya dilakukan pengecekan tekanan darah, tidak ada selingan penyuluhan. Sehingga informasi baru tidak didapatkan oleh ibu usia 45-50 tahun terutama mengenai *menopause*.

## 2. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur, Status Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
45	6	17,6
46	6	17,6
47	5	14,7
48	10	29,4
49	3	8,8
50	4	11,8
Jumlah	34	100
Status Pendidikan		
SD	13	38,2
SMP	13	38,2
SMA	6	17,6
PT	2	5,9
Jumlah	34	100
Pekerjaan		
IRT	15	44,1
Swasta	8	23,5
Wiraswasta	11	32,4
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu-ibu berumur 48 tahun sebanyak 10 responden (29,4%), status pendidikannya mayoritas SD dan SMP masing-masing sebanyak 13 responden (38,22%), dan untuk status pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 15 responden (44,1%).

### 3. Analisa Hasil Penelitian

#### a. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang pengertian *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Pengertian *Menopause*

Pengetahuan	F	%
baik	24	70.6
cukup	8	23.5
kurang	2	5.9
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang pengertian *menopause* dikategorikan baik sebanyak 24 responden (70,6%).

**b. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Tanda dan Gejala *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul**

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Tanda dan Gejala *Menopause*

Pengetahuan	F	%
Baik	16	47.1
Cukup	11	32.4
Kurang	7	20.6
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang tanda dan gejala *menopause* dalam kategori baik sebanyak 16 responden (47,1%).

**c. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Tanda dan Gejala *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul**

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Perubahan Fisik pada Masa *Menopause*

Pengetahuan	F	%
Baik	8	23.5
Cukup	8	23.5
Kurang	18	52.9
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang perubahan fisik pada masa *menopause* dalam kategori kurang sebanyak 18 responden (52,9%).

**d. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Penyakit akibat *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul**

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Penyakit Akibat *Menopause*

Pengetahuan	F	%
Baik	18	52.9
Kurang	16	47.1
Total	34	100.0

Sumber ; Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang penyakit akibat *menopause* dalam kategori baik sebanyak 18 responden (52,9%).

**e. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Penanganan *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul**

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang Penanganan *Menopause*

Pengetahuan	F	%
Baik	22	64.7
Cukup	7	20.6
Kurang	5	14.7
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang penanganan *menopause* dalam kategori baik sebanyak 22 responden (64,7%).

**f. Tingkat Pengetahuan Tentang *Menopause***

Tingkat pengetahuan tentang *menopause* merupakan hasil jawaban kuesioner responden yang telah diisi. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang. Hasil analisis tingkat pengetahuan tentang *menopause* dapat dilihat Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun Tentang *Menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2015

Tingkat pengetahuan	F	(%)
Baik	12	35.3
Cukup	18	52.9
Kurang	4	11.8
Total	34	100.0

bSumber : Data Primer ,2015

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 responden (52,9%), mempunyai pengetahuan kategori cukup. Sebagian kecil responden pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (11,8%).

**g. Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang *Menopause* Berdasarkan Karakteristik (Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan)**

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang *menopause* berdasarkan Karakteristik (Umur, Pendidikan dan Pekerjaan)

Karakteristik	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		<i>f</i>	%
Usia Ibu	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
45	2	5,8	3	8,9	1	2,9	6	17,6
46	2	5,8	3	8,9	1	2,9	6	17,6
47	0	0	5	14,7	0	0	5	14,7
48	6	17,6	3	8,9	1	2,9	10	29,4
49	1	2,9	2	6,1	0	0	3	9
50	1	2,9	2	6,1	1	2,9	4	11,7
Pendidikan								
SD	3	8,8	7	20,7	3	8,8	13	38,3
SMP	5	14,7	7	20,7	1	2,9	13	38,3
SMA	3	8,3	3	8,3	0	0	6	17,6
PT	1	2,9	1	2,9	0	0	2	5,8
Pekerjaan								
IRT	4	11,7	9	26,6	2	5,8	15	44,1
Swasta	3	8,8	5	14,7	0	0	8	23,5
Wiraswasta	5	14,7	4	11,7	2	5,8	11	32,2
			Total				34	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.8 tingkat pengetahuan tentang *menopause* berdasarkan umur dalam kategori baik pada umur 48 tahun sebanyak 6 responden. Berdasarkan pendidikan dalam kategori cukup sebanyak masing-masing 7 responden pada tingkat pendidikan SD. Status

pekerjaan mayoritas sebagai IRT berdasarkan pekerjaan dalam kategori cukup sebanyak 9 responden dengan pekerjaan IRT.

## B. Pembahasan

### 1. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang pengertian *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui tingkat pengetahuan tentang pengertian *menopause* dalam kategori baik sebanyak 24 responden (70,6%).

Pengetahuan kategori baik membuktikan bahwa ibu usia 45-50 tahun mampu menjawab kuesioner mengenai pengertian *menopause*. Dalam hal ini penyuluhan yang diberikan sangat mendukung terhadap pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang pengertian *menopause*. Dalam penelitian ini semua responden memiliki pengetahuan baik tentang pengertian *menopause* karena responden sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Notoatmodjo (2012), Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

2. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang tanda dan gejala *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisa untuk tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang tanda dan gejala *menopause* dalam kategori baik sebanyak 16 responden (47,1%).

Pengetahuan ini membuktikan bahwa ibu usia 45-50 sudah banyak yang mengalami gejala *menopause*. Sehingga mengerti mengenai tanda gejala dengan baik. Dalam penelitian ini semua baik tentang gejala *menopause* karena responden sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Menurut Ariani (2014), seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula, dan pengetahuan bisa didapatkan dari beberapa sumber diantaranya media cetak, media elektronik, papan, keluarga, teman dan lain-lain.

Pengetahuan tentang *menopause* sangat penting dan dibutuhkan oleh ibu usia 45-50 tahun. Pengetahuan dibutuhkan agar ibu mampu melakukan tindakan preventif terhadap *menopause* dan mengenali secara dini gejala *menopause* yang mungkin dialaminya sehingga dapat dilakukan penanganan. Cara mengenali tanda gejala *menopause* setiap orang berbeda hanya saja ada beberapa tanda pasti *menopause* seperti berhenti menstruasi.

Tetapi ibu juga harus aktif untuk mencari informasi mengenai *menopause* itu sendiri, selain dari penyuluhan yang sudah dilakukan. Juga harus mencari informasi dari majalah, tv, ataupun dari tenaga medis sekitar.

Pengetahuan kategori baik tentang *menopause* akan menjadi dasar untuk berperilaku bagi ibu usia 45-50 tahun berkaitan dengan *menopause*. Ibu usia 45-50 tahun akan semakin memperhatikan kondisi kesehatan tubuhnya, mendeteksi dini gejala *menopause* dan mampu melakukan penanganannya.

3. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang perubahan fisik pada masa *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang perubahan fisik pada masa *menopause* dalam kategori kurang sebanyak 18 responden (52,9%)

Perubahan fisik yang hampir dialami ibu-ibu adalah perubahan berat badan yang bertambah, menurut Mulyani (2013) keluhan yang timbul pada masa *menopause* salah satunya seperti perubahan berat badan yang disebabkan karena ketidakseimbangan antara pola makan dengan olahraga.

Dalam pengetahuan dikategorikan kurang kebanyakan karena ibu usia 45-50 tahun tidak memperhatikan perubahan yang signifikan pada masa *menopause* sehingga rata-rata pengetahuan mengenai perubahan fisik dalam kategori kurang. Dalam penelitian ini responden memiliki pengetahuan kurang tentang perubahan fisik karena responden belum berada tahap tahu

(*know*) yang berisikan kemampuan untuk mengenali dan peristilah, definisi fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, dan sebagainya. Selain itu, juga dikarenakan responden memiliki sumber informasi yang kurang dari tenaga kesehatan.

4. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang penyakit akibat *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang penyakit akibat *menopause* dalam kategori baik sebanyak 18 responden (52,9%).

Perlu diketahui pada masa-masa usia memasuki 40 tahun ibu akan rentang penyakit, salah satunya adalah hipertensi. Menurut prowerawati (2010) hipertensi sering tidak terlihat gejalanya, biasanya penderita merasakan tanda-tanda pusing, kaki dan tangan kesemutan, sakit kepala yang luar biasa. Penyebabnya belum diketahui tetapi ada beberapa faktor penyebab seperti merokok, keturunan, konsumsi garam yang berlebih.

Untuk menghindari penyakit yang tidak diinginkan disarankan untuk mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga tertatur. Sehingga stamina dalam tubuh tetap terjaga. Dalam penelitian ini semua responden memiliki pengetahuan baik tentang penyakit akibat *menopause* karena responden sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek

yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

5. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang penanganan *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisis data tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang penanganan *menopause* dalam kategori baik sebanyak 22 responden (64,7%).

Dalam masalah ini terutama penanganan *menopause* ibu-ibu sudah banyak yang mengetahui mengenai penanganannya, sehingga didapatkan hasil pengetahuan kategori baik. Menurut Proverawati (2010), olahraga akan meningkatkan kebugaran dan kesehatan seseorang. Di masa *menopause* akan menguatkan tulang, mencegah dari penyakit, menstabilkan berat badan, dan mengurangi stress. Sehingga disarankan ibu usia memasuki 45 tahun untuk selalu menjaga stamina dengan salah satunya yaitu olahraga teratur.

Dalam penelitian semua responden memiliki pengetahuan baik tentang penanganan *menopause* karena responden sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Dalam hal ini responden sudah melakukan penanganan seperti olahraga secara rutin.

6. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang *menopause* pada kategori baik 12 responden (35,3%), kategori cukup sebanyak 18 responden (52,9%), dan kategori kurang sebanyak 4 responden (11,8%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang *menopause* belum memadai. Ibu usia 45-50 tahun belum sepenuhnya mempunyai pemahaman yang benar tentang *menopause*. Pengetahuan tentang *menopause* kategori cukup pada responden penelitian ini perlu untuk ditingkatkan. Upaya peningkatan pengetahuan dapat diberikan melalui penyuluhan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal budinya.

Berdasarkan penelitian Marthaningrum (2007) dengan hasil penelitian Dalam kategori baik sebanyak 29 responden (80,85%), kategori cukup 9 responden (19,15%), sudah sejalan dengan peneliti lain hanya saja terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan penelitian lain.

Pengetahuan kategori cukup dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner responden yang belum menjawab seluruh pertanyaan dengan benar. Pengetahuan kategori cukup dapat diartikan bahwa responden belum

sepenuhnya mengetahui dan memahami tentang *menopause*. Pengetahuan tentang *menopause* kategori cukup terbentuk karena ibu usia 45-50 tahun belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang *menopause* sebelumnya. Informasi hanya diperoleh ibu usia 45-50 tahun dari media seperti TV, majalah, teman tetapi informasi yang didapatkan belum mendalam. Selain itu disebabkan juga kesadaran ibu usia 45-50 tahun yang masih kurang untuk mencari informasi tentang *menopause*, sehingga ibu usia 45-50 tahun tidak berusaha mendapatkan informasi tentang *menopause*. Keterbatasan informasi menyebabkan pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang *menopause* menjadi kurang.

Harapannya pengetahuan tentang *menopause* yang diperoleh dapat merubah sikap dan perilaku ibu usia 45-50 tahun dalam mendeteksi secara dini dan menangani gejala *menopause* menjadi lebih baik. Admin (2005) juga berpendapat bahwa wanita yang memahami tentang *menopause* diharapkan wanita dapat melakukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk siap memasuki umur *menopause* tanpa harus mengalami keluhan berat..

7. Pengetahuan Ibu Usia 45-50 tahun tentang *menopause* di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul Berdasarkan Karakteristik (Umur, Pekerjaan, Pendidikan)

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang *menopause* berdasarkan umur dalam kategori baik pada umur 48 tahun sebanyak 6 responden.

Menurut Ariani (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin membaik.

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang *menopause* berdasarkan pendidikan dalam kategori cukup sebanyak masing-masing 7 responden pada tingkat pendidikan SD. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki (Ariani, 2014).

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang *menopause* berdasarkan pekerjaan dalam kategori cukup sebanyak 9 responden dengan pekerjaan IRT. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula ( Notoatmodjo, 2010).

Setiap individu sangatlah berbeda, karena setiap individu memiliki pola pikir dan persepsi yang berbeda. Pengalaman, pengetahuan sangatlah mempengaruhi kondisi individu masing-masing. Terutama pendidikan,

umur dan pekerjaan. Pada dasarnya semakin tinggi pendidikan yang didapatkan semakin baik pula ilmu yang dimilikinya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat pengetahuan saja.
2. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar dan salah saja.

Kendala penelitian :

1. Saat melakukan penelitian door to door ada salah satu ibu yang tidak ada dirumah pada saat dikunjungi, dan harus datang lagi hari selanjutnya.
2. Saat akan melakukan penelitian, untuk meminta surat izin dari kelurahan untuk minta surat balasan dari kelurahan terlalu memakan waktu yang lama, karena dilempar tanggung jawab dari petugas kelurahan untuk membuat surat balasan.
3. Dalam meyakinkan ibu usia 45-50 tahun untuk menjadi responden.